

Pengaruh Penggunaan Strategi Active Group Resume Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam(SKI) di MTS SKB 3 Menteri Bingkat Serdang Bedagai

Abdul Muis¹, Khairuddin Lubis², Dirja Hasibuan³

¹²³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al Washliyah
(UNIVA) Medan

E-mail: abdulmuis2000@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel X (Strategi *Active Group Resume*) terhadap variabel Y (Minat Belajar Siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs SKB 3 Menteri Bingkat). Peneliti menggunakan analisis data menggunakan penerapan rumus *correlation product moment* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi Analisis data menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% dengan nilai $0.674 > 0.361$ ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X Strategi *Active Group Resume* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (Minat Belajar Siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs SKB 3 Menteri Bingkat Kabupaten Serdang Bedagai). Sedangkan dalam hasil uji-t memperoleh nilai signifikansi 0.000 dan nilai uji-t memperoleh nilai sebesar 16.359.

Kata Kunci : *Strategi, Minat Belajar Siswa, Sejarah Kebudayaan Islam*

Abstract

This research is a quantitative type of research. The analysis technique used in this research is descriptive quantitative data analysis. The purpose of this study was to see if there was an influence between variable X (Active Group Resume Strategy) on variable Y (Interest in Learning Class VIII Students in the subject of Islamic Cultural History at MTs SKB 3 Minister Bingkat). Researchers used data analysis using the application of the product moment correlation formula to find out whether there was an influence between variable X and variable Y. Data collection techniques in this study using observation, interviews, questionnaires and documentation Data analysis shows that at a significance level of 5% with a value of $0.674 > 0.361$ this means that H_a is accepted and H_0 is rejected, so it can be concluded that variable X Active Group Resume Strategy) gives a significant influence on variable Y (Interest in Learning Class VIII students on Islamic Cultural History subjects at MTs SKB 3 Minister Bingkat Regency Serdang Bedagai). While in the results of the t-test obtained a significance value of 0.000 and the t-test value obtained a value of 16.359.

Keywords: *Strategy, Student Learning Interest, Islamic Cultural History*

PENDAHULUAN

Setiap manusia pada dasarnya selalu membutuhkan pendidikan untuk meningkatkan kualitas kehidupan mereka (Nurjanah dkk, 2020). Berbicara tentang pendidikan berarti membicarakan hasil dari yang di didik, bukan sekedar debat teori oleh para pakar dan ahli. Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi perkembangan zaman di era global. Oleh karena itu pendidikan harus diadakan dan dilakukan dengan sebaik-baiknya sehingga menghasilkan didikan yang berkualitas dan peningkatan terhadap sumber daya manusia dimasa yang akan mendatang.

Maka dari itu sebagaimana yang dinyatakan oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, bahwa "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara" (Presiden Republik Indonesia, 2003). Dari penjelasan tersebut bahwa pendidikan diselenggarakan dengan perencanaan yang benar-benar matang sehingga kegiatan *transfer of knowledge and transfer of character* menjadi aktif di dalam dan diluar kelas dan dampaknya potensi dalam diri siswa dapat timbul, dan tugas seorang pendidik yang mengembangkan potensi tersebut menjadi prestasi yang bermanfaat bagi kehidupannya, termasuk potensi manusia yang dibawa sejak lahir ke dunia. Sebagaimana dalam firman Allah Subhanallahu Wa Ta'ala:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur" (Kementrian Agama, 2018).

Ayat diatas menunjukkan bahwa ada tiga potensi manusia yang terlibat di dalam proses pembelajaran yakni al-sam'u, al-bashar, dan fu'ad yang berarti al-sam'u adalah pendengaran atau merekam visual dan emosional, al-bashar adalah pengelihatn, melihat sesuatu yang diketahui dan merenugkannya, dan fu'ad adalah qalbu atau hati sebagai pusat penalaran yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar (Wakka, 2020).

Mempelajari sejarah merupakan hal yang sangat penting bagi hidup manusia khususnya seorang muslim. Karena dengan mempelajari sejarah manusia tidak terjebak bahkan terjatuh ke dalam lubang sama. Artinya dengan akal yang telah diberikan oleh Allah kepada manusia, manusia dapat mengambil *ibrah* (pelajaran) dari kejadian-kejadian yang pernah diterjadi dimasa lampau. Sebagaimana hal ini Allah jelaskan di dalam Al-Qur'an surat Yusuf [12]:111 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: "Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman" (Kementrian Agama, 2018).

Imam Ibnu Katsir mengatakan bahwa sesungguhnya dalam kisah para rasul dan kaum mereka dan penjelasan bagaimana Allah memberikan pertolonganNya kepada orang-orang yang beriman dan penghancuran terhadap orang-orang kafir terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mau berpikir (Katsir, 2017).

Sebuah pepatah mengatakan "*Experience is the best teacher*" yang artinya

pengalaman merupakan guru terbaik. Dengan demikian memperhatikan setiap langkah dan tahapan serta pengambilan keputusan yang tepat dan *berikhtiar* menghindari dari jatuh ke lubang yang sama merupakan hasil yang diperoleh dari pengalaman telah dilakukan atau yang didapatkan melalui kisah-kisah dan sejarah-sejarah yang telah diketahui. Karenanya hal itu disebut dengan guru terbaik.

Di dalam instansi pendidikan jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs), pembelajaran sejarah tertuang dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah asal-usul perkembangan serta peranan kebudayaan atau peradaban Islam yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik (Farhurohman & Sa'adiyah, 2020). Pembelajaran SKI bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, mental yang kuat dan wawasan akan *Sirah* (Perjalanan) dan perjuangan Para Nabi Allah dan para sahabat-sahabat dalam menyebarkan dan menegakkan panji-panji Islam di muka Bumi-Nya.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada dasarnya bertujuan untuk memperkenalkan peserta didik pada sejarah dan peradaban Islam. Hal ini sesuai dengan Kemenag RI Tahun 2023 tentang Pembelajaran SKI yang menjelaskan Bahwa

1. Memahami sejarah dan perkembangan Islam dari awal hingga sekarang, termasuk pengaruhnya terhadap kebudayaan dan peradaban dunia.
2. Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai Islam yang mencakup kesederhanaan, kerja keras, kejujuran dan keadilan.
3. Mengembangkan kepekaan peserta didik terhadap perbedaan budaya dan keberagaman yang ada dimasyarakat, serta memahami peningnya toleransi dalam menjaga harmoni sosial.
4. Meningkatkan kesadaran peserta didik tentang peran dan kontribusi yang dimainkan oleh ulama, cendekiawan, dan tokoh-tokoh muslim dalam sejarah kebudayaan Islam.
5. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
6. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena (Tabrani dkk, 2023).

Dengan demikian untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut maka perlu mendapatkan perhatian ekstra, sehingga peningkatan kualitas pembelajaran begitu dibutuhkan. Kegiatan belajar mengajar merupakan proses untuk mencapai suatu keberhasilan yang disebabkan faktor yang mempengaruhinya. Dan kegagalan dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya SKI biasanya disebabkan oleh kurangnya persiapan dari guru.

Berdasarkan uraian tersebut, maka posisi guru memiliki peran yang begitu penting dalam proses pembelajaran. Sehingga guru dituntut mampu menciptakan suatu proses pembelajaran yang efisien. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Novita Eka Anggraeni bahwa seorang pendidik hendaknya memakai strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar (Anggraeni, 2019). Dengan menggunakan strategi yang tepat diharapkan dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dapat tercapai.

Namun faktanya berbeda dengan yang ada dilapangan, berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan di MTs SKB 3 Menteri sebagai berikut :

1. Pembelajaran dominan kepada *Teacher Based Learning* atau memposisikan guru sebagai sumber satu-satunya pengetahuan.
2. Minat belajar siswa begitu rendah

3. Kurangnya variasi guru dalam menggunakan model dan strategi pembelajaran.

Selanjutnya narasumber mengatakan bahwa banyak siswa yang merasa jenuh, kurang menarik dan terkesan membosankan. Hal ini disebabkan penggunaan metode belajar yang sama pada saat pembelajaran yaitu metode ceramah, sehingga menyebabkan siswa jenuh dan bosan belajar. Keadaan seperti ini mesti diperbaiki, jika terus menerus dibiarkan akan berdampak pada tujuan pendidikan dan kualitas pembelajaran di Madrasah.

Selain wawancara, kegiatan observasi dan pengalaman peneliti di MTs SKB 3 Menteri Bingkat menunjukkan bahwa posisi duduk setiap siswa telah dikelompokkan berdasarkan kemauan pribadi siswa. Alhasil pembagian kelompoknya kurang kompleks dijadikan sebagai satu kelompok. Lalu dalam kegiatan proses belajar mengajar, ada beberapa siswa yang bermain-main, tidur-tiduran didalam kelompoknya, padahal guru sudah menegur berulang kali, lalu ketika siswa diminta kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, ada beberapa siswa yang belum bisa mempresentasikannya. Dan diakhir pembelajaran tidak adanya pembuatan rangkuman atau catatan yang dilakukan siswa sebagai refleksi dari pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan pemberian tugas, dalam pengerjaan tugas, kurang adanya interaksi pembagian pengetahuan diperoleh kepada temannya. Keadaan yang demikian menyebabkan siswa tidak ikut dan terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga minimnya kesempatan siswa dalam membangun pengalaman belajarnya.

Dari uraian tersebut dapat ditampilkan identifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas VIII-B MTs SKB 3 Menteri Bingkat, yaitu :

1. Minat Belajar yang masih rendah
2. Pembentukan kelompok yang tidak teratur
3. Tidak adanya apersepsi yang memadai
4. Tidak adanya penyimpulan kegiatan pembelajaran
5. Kurangnya interaksi siswa dalam kelompok baik bertanya maupun membagi pengetahuan yang diperoleh.

Oleh karena itu, berdasarkan temuan di atas, strategi pembelajaran yang melibatkan siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran harus diterapkan. Strategi Pembelajaran Active Group Resume adalah salah satu cara guru agar dapat melibatkan semua siswanya, terutama kelompok yang menjelaskan hasil resume mereka. Dengan demikian, siswa dapat menjadi aktif mendengar, menyimak, menjelaskan kepada teman, bertanya kepada teman dan guru, menanggapi pertanyaan, dan berargumentasi. Strategi ini sangat cocok untuk diterapkan saat siswa berpartisipasi dalam peran aktif. Ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berinteraksi, berbagi pengetahuan dan pemahaman mereka dengan teman, dan meningkatkan minat mereka dalam belajar. Aktivitas ini akan semakin efektif jika resume yang dibuat sangat relevan dengan materi yang dipelajari (Silberman, 2018). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tindakan perbaikan proses dan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui suatu penelitian yang berjudul "Pengaruh Strategi Pembelajaran Active Group Resume Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTS SKB 3 Menteri Bingkat Serdang Bedagai".

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif, untuk dapat meramalkan kondisi populasi, atau kecenderungan masa datang. Pendekatan Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau

lebih, serta seberapa besar korelasi dan yang ada diantara variabel yang diteliti (Ibrahim dkk, 2018). Pendekatan ini dipilih karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisioner atau angket yang bersifat tertutup yakni sejumlah pertanyaan tertulis yang disertai dengan alternatif jawaban yang diberikan kepada responden yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu Kelas VIII MTs SKB 3 Menteri Bingkat. Setiap alternatif jawaban memiliki skala dan nilai tertentu yakni: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Masing-masing alternatif jawaban memiliki nilai yang berbeda-beda, seperti yang pada table berikut ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa MTs SKB 3 Menteri Bingkat Tahun Ajaran 2023/2024 sebanyak 173 siswa yang terdiri dari 6 Kelas, yakni Kelas VII-A dan VII-B, Kelas VIII-A dan VIII-B, Kelas IX-A dan IX-B. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 07:45 WIB – 12:50 WIB (Setelah kegiatan Sholat Dzuhur Berjemaah).

Tabel 1. Keadaan Siswa MTs SKB 3 Menteri Bingkat 2023/2024

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
VII	38	17	55
VIII	33	25	58
IX	36	24	60
Total	113	67	173

Strategi Active Group Resume (X)

Analisis data pada penelitian ini digunakan untuk mencari tahu pengaruh atau tidaknya penggunaan strategi active group resume terhadap minat belajar siswa kelas VIII mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs SKB 3 Menteri Bingkat Kabupaten Serdang Bedagai. Penyebaran kuisioner ini dilakukan kepada sampel yang telah ditentukan oleh peneliti sebanyak 30 siswa. Pada kuisioner Strategi Active Group Resume (X) terdiri dari 10 pertanyaan. Berikut adalah rekapitulasi skor penilaian kuisioner variabel X:

Tabel 2. Rekapitulasi Skor Kuisioner Variabel X

No Responden	Nomor Item Soal										Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	34
2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	4	23
3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	34
4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	26
5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
6	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	31
7	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	30
8	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	36
9	4	3	3	2	3	4	2	4	2	2	29
10	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
11	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	33
12	2	4	4	3	3	2	4	3	2	2	29
13	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	35
14	4	4	3	4	3	2	3	2	1	4	30
15	3	4	3	4	3	2	1	4	3	3	30
16	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	37
17	4	4	3	2	2	3	2	4	2	3	29
18	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	33
19	4	4	3	2	3	4	3	1	4	1	29
20	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	31
21	4	4	4	1	4	2	4	2	4	2	31

22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	3	4	3	4	2	2	1	1	3	27
24	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	35
25	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	26
26	4	2	2	4	2	4	1	2	2	4	27
27	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	34
28	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	31
29	3	1	1	3	4	1	3	2	1	2	21
30	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	20

Berikut ini merupakan rekapitulasi hasil frekuensi data variabel X

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Frekuensi Variabel X

Item Soal	Alternatif Jawaban							
	SL		SR		KD		TP	
	f	%	f	%	F	%	f	%
1	23	76,7%	6	20%	1	3,3%	-	-
2	16	53,3%	9	30%	4	13,3%	1	3,3%
3	12	40%	12	40%	4	13,3%	2	6,7%
4	11	36,7%	10	33,3%	8	26,7%	1	3,3%
5	12	40%	12	40%	6	20%	-	-
6	6	20%	7	23%	16	53,3%	1	3,3%
7	12	40%	9	30%	6	20%	3	10%
8	16	53,3%	3	10%	8	26,7%	3	10%
9	9	30%	6	20%	12	40%	3	10%
10	9	30%	10	33,3%	9	30%	2	6,7%

Berdasarkan rekapitulasi hasil frekuensi variabel X tersebut, dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang menjawab “selalu” dibandingkan dengan menjawab “tidak pernah”. Maka kuisisioner pada variabel X ini dapat dinyatakan valid.

Minat Belajar Siswa

Analisis data pada variabel penelitian ini digunakan untuk mencari tahu pengaruh atau tidaknya penggunaan strategi active group resume terhadap minat belajar siswa kelas VIII mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs SKB 3 Menteri Bingkat Kabupaten Serdang Bedagai. Penyebaran kuisisioner ini dilakukan kepada sampel yang telah ditentukan oleh peneliti sebanyak 30 siswa. Pada kuisisioner Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang terdiri dari 10 pertanyaan. Berikut adalah rekapitulasi skor penilaian kuisisioner variabel Y.

Tabel 4. Rekapitulasi Skor Kuisisioner Variabel Y

No Responden	Nomor Item Soal										Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	4	4	4	3	1	4	4	4	33
2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	32
3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	2	29
4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	31
5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
6	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	32
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
8	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	37
9	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	33
10	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	34
11	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	34
12	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
13	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
14	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	34
15	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36

16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	32
18	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	34
19	4	4	4	4	1	3	2	1	4	4	31
20	3	4	4	3	3	3	4	1	4	4	33
21	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	37
22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	37
24	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	35
25	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	30
26	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
27	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	34
28	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	34
29	2	3	1	1	2	2	4	4	3	4	26
30	3	1	3	2	3	2	3	1	2	2	22

Berikut ini adalah rekapitulasi frekuensi jawaban dari ariabel Y
Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Frekuensi Variabel Y

Item Soal	Alternatif Jawaban							
	SL		SR		KD		TP	
	f	%	F	%	F	%	f	%
1	11	36,7%	16	53,3%	3	10%		
2	14	46,7%	9	30%	6	20%	1	3,3%
3	18	60%	8	26,7%	3	10%	1	3,3%
4	21	70%	5	16,7%	2	6,7%	2	6,7%
5	18	60%	8	26,7%	3	10%	1	3,3%
6	8	26,7%	13	43,3%	9	30%		
7	19	63,3%	4	13,3%	6	20%	1	3,3%
8	17	56,7%	8	26,7%	2	6,7%	3	10%
9	23	76,7%	5	16,7%	2	6,7%		
10	22	73,3%	5	16,7%	3	10%		

Berdasarkan rekapitulasi frekuensi jawaban variabel Y banyak siswa yang menjawab “selalu” dibandingkan “tidak pernah” sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisisioner variabel Y dinyatakan valid.

Analisis Data

Uji Validitas

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah dikumpulkan dan setiap jawaban dari responden diberikan skor sebagaimana telah ditentukan pada Bab III dalam penelitian ini dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 = Tidak Pernah (TP)
- 2 = Kadang-Kadang (KD)
- 3 = Sering (SR)
- 4 = Selalu (SL)

Berdasarkan rekapitulasi skor yang telah dilakukan peneliti, selanjutnya dilakukan olah data untuk mengetahui ada tidak nya pengaruh penggunaan strategi active group resume terhadap minat belajar siswa kelas VIII mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs SKB 3 Menteri Bingkat Kabupaten Serdang Bedagai dengan menguji validitas menggunakan rumus *correlation product moment* sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab III. Untuk melihat hasil rhitung dapat dilakukan dengan penerapan rumus *correlation product moment* sebagai berikut:

Tabel 6, Nilai Tabulasi Dari Data Variabel X dan Y

Nomor Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	34	33	1122	1156	1089
2	23	32	736	529	1024

3	34	29	986	1156	841
4	26	31	806	676	961
5	36	37	1332	1296	1369
6	31	32	992	961	1024
7	30	39	1170	900	1521
8	36	37	1332	1296	1369
9	29	33	957	841	1089
10	33	34	1122	1089	1156
11	33	34	1122	1089	1156
12	29	33	957	841	1089
13	35	38	1330	1225	1444
14	30	34	1020	900	1156
15	30	36	1080	900	1296
16	37	40	1480	1369	1600
17	29	32	928	841	1024
18	33	34	1122	1089	1156
19	29	31	899	841	961
20	31	33	1023	961	1089
21	31	37	1147	961	1369
22	40	39	1560	1600	1521
23	27	37	999	729	1369
24	35	35	1225	1225	1225
25	26	30	780	676	900
26	27	38	1026	729	1444
27	34	34	1156	1156	1156
28	31	34	1054	961	1156
29	21	26	546	441	676
30	20	22	440	400	484
Σ	920	1014	31449	28834	34714

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa:

$$\begin{aligned} N &= 30 \\ \Sigma X &= 920 \\ \Sigma Y &= 1014 \\ (\Sigma X)^2 &= 28834 \\ (\Sigma Y)^2 &= 34714 \\ \Sigma xy &= 31449 \end{aligned}$$

Selanjutnya data tersebut diterapkan kedalam rumus *correlation product moment* sebagai berikut:

$$r_y = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2(\Sigma y)^2 - (\Sigma y)^2}}$$

Keterangan :

- N = Jumlah Responden
- ΣX = Jumlah Skor Variabel X
- ΣY = Jumlah Skor Variabel Y
- $(\Sigma X)^2$ = Hasil Kuadrat skor Variabel X
- $(\Sigma Y)^2$ = Hasil Kuadrat skor Variabel Y
- Σxy = Jumlah Hasil dikali Skor Variabel X dan Y

$$\begin{aligned} r_y &= \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2(\Sigma y)^2 - (\Sigma y)^2}} \\ r_y &= \frac{30.31449 - (920)(1014)}{\sqrt{(30.28834 - (920)^2(30.34714 - (1014)^2) - 943470 - 932880)}} \\ r_y &= \frac{30.31449 - 932880}{\sqrt{(865020 - 846400)(1041420 - 1028196)}} \end{aligned}$$

$$r_y = \frac{10590}{\sqrt{18620.13224}}$$
$$r_y = \frac{10590}{\sqrt{246230880}}$$
$$r_y = \frac{10590}{15691,71}$$
$$r_y = 0,674$$

Untuk mengetahui hasil tersebut dapat dikatakan valid atau tidak, dibutuhkan korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $r_{hitung} < r_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan melalui rumus *correlation product moment* yang dihitung, peneliti memperoleh nilai hasil 0,674 dan r_{tabel} untuk signifikansinya 5% adalah sebesar 0,361. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (strategi active group resume) dan variabel Y (minat belajar siswa kelas VIII mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam) dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 7. Interpretasi Koefisien Validitas

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2021)

Selain menggunakan rumus *correlation product moment* sebagai pengujian terhadap validitas data, peneliti juga mengujinya dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 dengan tujuan yang sama untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah data. Hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Sebuah data dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Apabila pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansinya maka apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dapat dikatakan valid. Sementara apabila nilai signifikansi menunjukkan $> 0,05$ maka data dikatakan tidak valid.

Melalui pemaparan uraian data dan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perhitungan berdasarkan nilai r_{tabel} nya, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka data dapat dikatakan valid.
2. Perhitungan berdasarkan pada nilai signifikansinya, signifikansi data $< 0,05$ maka data dapat dikatakan valid.

Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan peneliti berupa hipotesis alternatif (H_a) diterima karena adanya pengaruh antara variabel X (strategi active group resume) terhadap variabel Y (minat belajar siswa kelas VIII mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam).

Uji Reliabilitas

Selanjutnya untuk mendapatkan instrumen penelitian yang reliabel atau konsisten, maka dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur sejauh mana hasil suatu instrumen dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsisten atau tidaknya data tersebut ketika diuji secara berulang kali. Maka dari itu dibutuhkan pengujian reliabilitas dengan teknik *Cronbach Alpha*. Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	20

Menurut Sugiyono bahwa apabila nilai uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila rhitung > 0,60 dan tidak reliabel apabila rhitung < 0,60. Hasil rhitung penelitian ini menunjukkan koefisien *cronbach alpha* sebesar 0,800 maka instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel atau konsisten.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk uji persyaratan tentang pantas tidaknya data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik nonparametrik .

Jika ada data yang berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis parametrik (uji-t). Apabila data tidak normal, maka dapat dinormalkan dengan menggunakan uji statistika non-parametrik. Berikut adalah hasil dari uji normalitas tersebut:

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Group	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Active Resume		.126	30	.200*	.972	30	.599
Minat Belajar Siswa		.122	30	.200*	.934	30	.064

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uraian tabel diatas, maka diperoleh nilai hasil uji normalitas pada kedua variabel dengan nilai sebesar 0,599 pada variabel X (active group resume) dan 0,064 pada variabel Y (minat belajar siswa). Hasil uji normalitas dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05 dan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka hasil uji normalitas dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan kriteria tersebut, hasil uji normalitas pada penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal karena nilai variabel X sebesar 0,599 > 0,05 dan nilai variabel Y sebesar 0,064 > 0,05.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.359	3.644		4.490	.000
	Active Group Resume	.569	.118	.675	4.839	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 16.359 + 0.569x + 0.118e$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka diperoleh nilai konstanta sebesar 16.359 hal tersebut menyatakan bahwa apabila nilai variabel independen (active group resume) mengalami kenaikan dan memberikan pengaruh kepada variabel dependen (minat

belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam). Koefisien regresi X sebesar 0.569 menyatakan bahwa setiap kenaikan pada poin x maka minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs SKB 3 Menteri Bingkat juga ikut mengalami kenaikan. Begitu pula sebaliknya, apabila poin x mengalami penurunan sebesar 16,359. Dan hal ini menyatakan bahwa strategi active group resume memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran SKI Mts SKB 3 Menteri Bingkat Kabupaten Serdang Bedagai.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan strategi active group resume pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs SKB 3 Menteri Bingkat Kabupaten Serdang Bedagai berhasil menjawab identifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu adanya minat belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Hal ini dapat dilihat dari analisis data kuantitatif melalui perhitungan correlation product moment dengan memperoleh hasil besarnya pengaruh penggunaan strategi active group resume terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs SKB 3 Menteri Bingkat Kabupaten Serdang Bedagai (Pengaruh variabel Independen dan variabel dependen) sebesar 0.674. Oleh sebab itu, hipotesis yang diajukan peneliti yakni: hipotesis alternatif (H_a) yang peneliti lakukan diterima dan terdapat pula pengaruh yang besar dari variabel X (strategi active group resume) terhadap variabel Y (minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam).

Kemudian berdasarkan nilai konstanta pada variabel X (strategi active group resume) sebesar 16.359 menyatakan bahwa apabila terdapat kenaikan 1 poin terhadap variabel X (Strategi active group resume) maka variabel Y (minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam) pun akan naik sebesar 0.569. Begitu pula sebaliknya, apabila konstanta pada variabel X (strategi active group resume) menurun 1 poin, maka variabel Y (minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam) juga akan ikut menurun. Berdasarkan hal tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh dari variabel X (strategi active group resume) terhadap variabel Y (minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam) yang dapat dilihat dari nilai signifikansinya $0.000 < 0.05$ yang artinya variabel X (strategi active group resume) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam).

SIMPULAN

Berdasarkan penyajian dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada taraf signifikansi $5\% = 0.674 > 0.361$ ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti "Terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi Active Group Resume terhadap minat belajar siswa kelas pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs SKB 3 Menteri Bingkat Kabupaten Serdang Bedagai" Dalam kategori tinggi terbukti bahwa motivasi siswa perempuan dan laki-laki termasuk tinggi. Tingkat motivasi belajar siswa perempuan yang paling tinggi adalah minat, sedangkan siswa laki-laki adalah keinginan berhasil. Disisi lain, tingkat motivasi belajar siswa perempuan paling rendah adalah tingkat kesadaran diri siswa, sedangkan siswa laki-laki adalah kondisi lingkungan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru P., A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idarah, III*(2).
Amin, & Sumendap, L. Y. S. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM.
https://www.google.co.id/books/edition/164_Model_Pembelajaran_Kontemporer/r

- BtyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=164+model+pembelajaran+kontemporer&pg=PR7&printsec=frontcover
- Anggraeni, N. E. (2019). Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan IPA*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/se.v2i1.11796>
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Daniar Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen. In *Widya Gama Press* (3rd ed.). [http://repository.itbwigalumajang.ac.id/1073/1/Ebook Metode Penelitian Edisi 3.pdf](http://repository.itbwigalumajang.ac.id/1073/1/Ebook%20Metode%20Penelitian%20Edisi%203.pdf)
- Darby, F., & Lang, J. M. (2019). *Small Teaching Online Applying Learning Science In Online Classes*. Jossey Bass.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. CV, Media Sains Indonesia. www.penerbit.medsan.co.id
- Farhurohman, O., & Sa'adiyah, S. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Use Of Learning Media In History Of Islamic Culture History (SKI) In Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(1), 37–50.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Hasanah, U. (2018). Strategi Pembeajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2291>
- Hasriadi. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Mata Kata Inspirasi.
- Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Gunadarma Ilmu.
- Katsir, I. (2017). *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4* (4th ed.). Maghfirah Pustaka.
- Kementerian Agama, S. A. (2018). Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya. In *Komplek Percetakan Al Qur'anul Karim Kepunyaan Raja Fahd*. Kementerian Agama Saudi Arabia.
- Ma'rifah Setiawati, S. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar? *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31.
- Muhson, A. (2017). *Teknik Analisis Kuantitatif* (pp. 1–7). Universitas Yogyakarta. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif>
- Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. CV. Jakad Media Publishing.
- Nasution, W. N. (2018). *Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing.
- Nurhana Friantini, R., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Pendidikan Matematika Indoensia*, 4(1), 6–11.
- Nurhasanah, S., Jayadi, A., Sa'diyah, R., & Syafrimen. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Edu Pustaka.
- Nurjanah, S., Rahma Yahdiyani, N., & Wahyuni, S. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik. *EduPsyCouns Journal*, 2(1).